

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian dan pengujian hipotesis pada Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Penelitian ini menggunakan metode ARDL sehingga dapat ditarik berbagai kesimpulan yang antara lain:

1. Berdasarkan hasil uji optimal lag ARDL pada sampel BSM diperoleh hasil bahwa variabel DPK terbaik pada lag 4 belum bisa mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hal tersebut disebabkan DPK yang sudah dihimpun oleh bank tersebut terlebih dahulu disalurkan produk-produk perbankan syariah lainnya seperti salam, istishna, dan terutama terhadap pembiayaan murabahah yang sangat dipengaruhi DPK. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil..
2. Berdasarkan hasil uji optimal lag ARDL pada sampel BNIS diperoleh hasil bahwa variabel DPK terbaik pada lag 4 berpengaruh signifikan negatif terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hal tersebut disebabkan DPK yang telah dihimpun sudah tersalurkan ke pembiayaan bagi hasil namun dalam porsi yang sedikit. Kemungkinan porsi yang lebih besar diberikan kepada pembiayaan murabahah sehingga karena hal tersebut membuat selisih total pembiayaan murabahah dengan pembiayaan bagi hasil semakin jauh dan alhasil pembiayaan murabahah semakin mendominasi.
3. Berdasarkan hasil uji optimal lag ARDL pada sampel BSM diperoleh hasil bahwa variabel NPF terbaik pada lag 2 berpengaruh signifikan negatif terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Tingginya rasio pembiayaan macet dinilai membuat pembiayaan berbasis bagi hasil mempunyai resiko yang besar dikarenakan banyaknya nasabah yang tidak sanggup untuk membayar. Karena besarnya resiko pembiayaan berbasis bagi hasil yang besar, maka pihak bank akan berpikir ulang dalam menyalurkan

pembiayaan tersebut sehingga kemungkinan besar akan mengurangi penyalurannya

4. Berdasarkan hasil uji optimal lag ARDL pada sampel BNIS diperoleh hasil bahwa variabel NPF terbaik pada lag 4 berpengaruh terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hal tersebut disebabkan apabila NPF naik kemungkinan besar bukan disebabkan oleh pembiayaan berbasis bagi hasil melainkan pembiayaan lainnya terutama pembiayaan murabahah. Pihak bank yang menilai rasio NPF yang tinggi yang disebabkan oleh penyaluran pembiayaan murabahah, akan mengurangi penyaluran pembiayaan tersebut dan kemungkinan besar akan mencari alternatif pembiayaan lain yang rasio pembiayaan macetnya rendah sehingga pembiayaan bagi hasil bisa menjadi salah satu alternatifnya
5. Berdasarkan hasil uji optimal lag ARDL pada sampel BSM diperoleh hasil bahwa variabel FDR terbaik pada lag 3 berpengaruh signifikan negatif terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hal tersebut disebabkan rasio FDR yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasinya belum terfokus pada penyaluran pembiayaan bagi hasil melainkan pembiayaan lainnya yang salah satu contohnya adalah pembiayaan murabahah sehingga FDR yang naik hanya akan meningkatkan pembiayaan tersebut dan alhasil pembiayaan murabahah semakin mendominasi
6. Berdasarkan hasil uji optimal lag ARDL pada sampel BNIS diperoleh hasil bahwa variabel FDR terbaik pada lag 2 berpengaruh signifikan positif terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hal tersebut disebabkan FDR yang sudah dimiliki bank tersebut sudah termasuk kategori rendah sehingga kemampuan untuk melakukan pembiayaan juga rendah. Sehingga apabila FDR bank tersebut naik maka akan meningkatkan pembiayaan bank tersebut yang salah satunya adalah Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

V.2 Saran

Dalam penelitian ini telah diperoleh kesimpulan dan memiliki beberapa keterbatasan, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang terbaik, maka terdapat saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan memiliki data yang lebih banyak atau memiliki periode yang lebih panjang sehingga hasil penelitian akan semakin baik
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel pada bank lain dan menggunakan laporan bulanan agar tingkat penentuan lag dapat lebih baik.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti Nisbah bagi Hasil, tingkat suku bunga, inflasi, dan deposito mudharabah yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil atau penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan rasio lainnya seperti ROA, CAR, dan ROE agar dapat mengetahui apakah faktor tersebut yang paling berpengaruh terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

